



## **Pembiasaan Literasi dan Numerasi Siswa terhadap Kemampuan Menulis Buku di SMP Negeri 16 Jakarta**

**Ahmad Sumali<sup>1\*</sup>, Surasni<sup>2</sup>, Ida Nurlina<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Pamulang

[dosen01652@unpam.ac.id](mailto:dosen01652@unpam.ac.id)

### **ABSTRACT**

*PKM counseling and training aimed at fostering the spirit of writing books by students at SMP Negeri 16 Jakarta was carried out by Lecturers in the Economic Education Study Program at SMP Negeri 16 Jakarta assisted by 2 Unpam students. The method used is training methods and post-training methods. Community Service Activities (PKM) with resource persons from Peko lecturers, and from supervisory elements, the School Committee and its staff. The target of this training is grade 7 and 8 students from 16 classes representing 5 people each. making students and students adept at writing books, with a change agenda to improve book writing skills. Presentations and demonstration training were carried out by lecturers assisted by students by providing training to female students accompanied by teachers and students at SMP Negeri 16 South Jakarta. The place for implementing PKM is at SMP Negeri 16 South Jakarta. The results of this PKM are that students can improve their skills and implement and grow literacy, numeracy and can write books that can be used as reading material at school.*

**Keywords:** Habituation, Literacy, Numeracy

### **ABTRAK**

PKM dan Pelatihan bertujuan untuk menumbuhkan jiwa menulis buku oleh siswa SMP Negeri 16 Jakarta dilakukan oleh Dosen Prodi Pendidikan Ekonomi di SMP Negeri 16 Jakarta dibantu oleh 2 Mahasiswa Unpam. Metode yang digunakan adalah menggunakan cara metode pelatihan dan metode pasca pelatihan. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan para narasumber dosen Peko, dan dari unsur pengawas, Komite Sekolah dan Jajarannya. Sasaran Pelatihan ini adalah siswa siswi kelas 7 dan 8 dari 16 kelas mewakili masing-masing 5 orang. menjadikan siswa dan siswi mahir menulis buku, dengan agenda perubahan untuk meningkatkan ketrampilan menulis buku. Presentasi dan pelatihan secara demonstrasi dilakukan oleh Dosen dibantu para mahasiswa dengan cara memberikan pelatihan terhadap siswa siswi didampingi oleh Guru-guru dan siswa siswa di SMP Negeri 16 Jakarta Selatan. Tempat pelaksanaan PKM di SMP Negeri 16 Jakarta Selatan. Hasil dari PKM ini adalah dapat para siswa dapat meningkatkan ketrampilan dan melaksanakan serta menumbuhkan literasi, numerasi dan dapat menulis buku yang dapat menjadi bahan bacaan di sekolah.

**Kata kunci:** Pembiasaan, Literasi, Numerasi

## **PENDAHULUAN**

Literasi dan numerasi adalah kompetensi yang sifatnya general dan mendasar. Kemampuan berpikir tentang, dan dengan, bahasa serta matematika diperlukan dalam berbagai konteks, baik personal, sosial, maupun profesional. Dengan mengukur kompetensi yang bersifat mendasar (bukan konten kurikulum atau pelajaran), pesan yang ingin disampaikan adalah bahwa guru diharapkan berinovasi mengembangkan kompetensi siswa melalui berbagai pelajaran melalui pengajaran yang berpusat pada siswa.

Lalu apakah berarti pelajaran selain bahasa dan matematika tidak penting? Fokus asesmen adalah kompetensi berpikir, sehingga hasil pengukuran tidak sekadar mencerminkan prestasi akademik pelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika saja. Literasi dan numerasi justru bisa dan seharusnya memang dikembangkan melalui berbagai mata pelajaran, termasuk IPA, IPS, kewarganegaraan, agama, seni, dan seterusnya. Pesan ini penting dipahami oleh guru, sekolah, dan siswa untuk meminimalkan risiko penyempitan kurikulum pada pelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika.

Asesmen Kompetensi Minimum akan dilakukan pada siswa yang duduk di pertengahan jenjang sekolah, seperti kelas 4 untuk SD, kelas 8 untuk SMP, dan kelas 11 untuk SMA. Dengan dilakukan pada tengah jenjang, hasil asesmen bisa dimanfaatkan sekolah untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa. Dengan dilakukan sejak jenjang SD, hasilnya dapat menjadi deteksi dini bagi permasalahan mutu pendidikan nasional.

Adapun untuk siswa SD, perlu diketahui bahwa saat ini pun tidak ada UN pada jenjang SD. Dengan demikian, penghentian UN tidak berdampak pada siswa SD. Seperti yang dipaparkan pada poin sebelumnya, sebagian siswa SD akan mengikuti asesmen kompetensi baru. Namun asesmen baru ini dirancang agar tidak memiliki konsekuensi bagi siswa. Karena itu, asesmen baru tidak menjadi beban tambahan bagi siswa SD.

Ternyata masalah membaca dengan tepat ini bukan sekadar mampu membaca suatu kalimat atau informasi secara tuntas. Kemampuan membaca yang baik juga perlu bersinggungan dengan melek. Melek membaca memiliki istilah umum yang disebut literasi.

## **METODE**

Metode pelaksanaan pelatihan yang akan dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Pemberian dan menjelaskan materi tentang menumbuhkan kemampuan dasar menulis buku (tutorial).
2. Memberikan pendampingan langsung kepada siswa peserta didampingi oleh guru dan siswa OSIS yang ikut juga sebagai peserta. Praktik langsung dan cara melaksanakan menulis buku
3. Saat semua materi selesai disampaikan, peserta diberikan tugas untuk mempraktikkan langsung semua materi yang telah diberikan dan dicek untuk melihat sejauh mana pemahaman para peserta dalam memahami semua materi cara menulis buku yang diberikan.

Metode pasca pelatihan yaitu pihak Sekolah dan para Dosen sebagai Instruktur, narasumber dan mahasiswa sebagai pendamping saat melaksanakan praktik menulis buku. Pihak kesiapan sekolah dan lingkungan sekitar apakah semua sudah siap antara lain:

1. Tempat dan ruangan Aula
2. Wifi
3. LCD
4. Laptop
5. Mikrophone dan sound sistem
6. Alat peraga
7. Permainan Games

Saat pelatihan siswa melaksanakan pelatihan menulis buku dengan pendamping mahasiswa dan dosen memberikan materi. Hasil yang akan dicapai adalah para siswa dan Anggota OSIS dan didampingi Guru pendidik mampu mengaplikasikan menulis buku yang akan diterapkan saat di pembiasaan berikutnya. Dikemudian hari dapat diterapkan di sekolah oleh seluruh siswa, guru dan TU yang ada disekolah dalam pembelajaran sehari hari yang nantinya akan dimonitoring oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen Universitas Pamulang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat kami tim Dosen melakukan beberapa tahapan kegiatan yang dapat di jelaskan dalam table berikut ini: Setelah diputuskan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, maka Tim Dosen Universitas Pamulang membagi materi yang akan disampaikan diantaranya:

No.	Nama Narasumber	Uraian Materi Kegiatan
1.	Dr. Surasni, M.Pd.	Pemaparan tentang Pentingnya menumbuhkan menulis buku sejak dini
2.	Ida Nurlina, S,Pd, M.M	Menyampaikan cara menulis buku menjadi bacaan yang populer

Output yang didapat dalam pengabdian kepada masyarakat ini diantaranya adalah:

1. Siswa SMPN 16 Jakarta Selatan diberikan pemahaman mengenai pengabdian kepada masyarakat dalam menumbuhkan menulis buku
2. Siswa diberikan pemahaman tentang menulis buku dalam kegiatan Pembiasaan sehingga usaha yang dijalankan akan membuahkan hasil yang positif.
3. Dari hasil sosialisasi siswa di SMPN 16 Jakarta Selatan memahami materi yang disampaikan dan siap untuk dipraktekkan pada saat menjadi anggota Organisasi yang akan dilaksanakan pada periode mendatang.
4. Pada saat pembiasaan dilaksanakan Siswa SMPN 16 Jakarta Selatan dapat dengan mudah dalam mempresentasikan kegiatan menulis buku kepada siswa lain ataupun kepada guru sampai mereka selesai penyuluhan dan pembiasaan menulis buku dan menerapkan saat menulis karya mereka sendiri

Outcome yang didapatkan diantaranya adalah:

1. Dengan adanya pengabdian kepada masyarakat yang berupa pembinaan meningkatkan karakter siswa dalam menumbuhkan jiwa menulis buku diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan secara umum dan dapat
2. Menumbuhkan sikap kreatif, inovatif sehingga bisa menjadi bekal ketika suatu saat menjadi dewasa dan mandiri.

3. Diharapkan kegiatan serupa dapat berdampak positif dalam menumbuhkan jiwa menulis buku pada peningkatan kesadaran siswa betapa pentingnya menulis buku yang akan berdampak pada kemajuan negara Indonesia.
4. Khususnya kepada Universitas Pamulang program studi Pendidikan Ekonomi dan Manajemen semakin dikenal sebagai perguruan tinggi yang mempunyai kepedulian terhadap permasalahan dalam bidang pendidikan khususnya peningkatan pengetahuan siswa mengenai menulis buku.



## **KESIMPULAN**

Siswa SMPN 16 Jakarta Selatan telah memahami Ilmu mahir menulis buku dalam menciptakan jiwa yang profesional dan merakyat, melakukan hal yang kreatif sehingga bisa mendorong terciptanya mahir menulis buku secara profesional di lingkungan SMP Negeri 16 Jakarta Selatan.

Siswa SMPN 16 Jakarta Selatan telah sukses dalam mempraktekan penyuluhan terciptanya mahir menulis buku secara profesional dalam kegiatan pembiasaan dan pelatihan yang telah dilaksanakan siswa membagi tugas dalam team penulis buku dan Kader Literasi dan numerasi. Siswa SMPN 16 Jakarta Selatan telah mengetahui tentang karakter terciptanya mahir menulis buku secara profesional sejak dini yaitu pada tingkat pendidikan Menengah Pertama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chan, K. H. and Yuen, K. Y. (2020). COVID-19 epidemic: disentangling the reemerging controversy about medical facemasks from an epidemiological perspective', *International journal of epidemiology*. doi: 10.1093/ije/dyaa044.
- Eikenberry, S. E. et al. (2020). *To mask or not to mask: Modeling the potential for face mask use by the general public to curtail the COVID-19 pandemic*, *Infectious Disease Modelling*. Elsevier Ltd, 5, pp. 293–308. doi: 10.1016/j.idm.2020.04.001.
- Handayani, R. T., Arradini, D., Darmayanti, A. T., Widiyanto, A., & Atmojo, J. T. (2020). Pandemic Covid-19, Body Immunity Response, and Herd Immunity. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*. 10(3), 373-380.
- Husaini Usman, Manajemen, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009).
- John Ng, Dim Sum Leadership, Jakarta : PT Bhuana Ilmu Populer, 2008.
- Lickona, T. (2018). Character matters: How to help our children develop good judgment, integrity, and other essential virtues. Simon and Schuster.
- Maxwell Maltz. *Psycho-Cybernetics: Updated and Expanded*, 2017
- McKown, C., Gumbiner, L. M., Russo, N. M., & Lipton, M. (2016). Socialization of character: A multisource, longitudinal analysis of youth's moral motivations. *Child Development*, 87(6), 1751-1762.
- Mukhtar. (2015). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SMP Negeri Di Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan Universitas syiah Kuala*, pp.103-117, ISSN 2302-0180.
- Ratnawati. (2018). Peranan Guru Sebagai Model Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*. Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.